

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif yang memfokuskan pada pembentukan karakter dan peningkatan kualitas spiritual. Namun, beberapa santri mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pendidikannya karena kurangnya motivasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan pendidikan sebagai santri antara lain perhatian orang tua dan kematangan kepribadian. Perhatian orang tua yang cukup dapat meningkatkan motivasi belajar santri, sedangkan kematangan kepribadian yang baik dapat membantu santri menghadapi tantangan dan kesulitan selama proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh perhatian orang tua dan kematangan kepribadian terhadap motivasi menyelesaikan pendidikan sebagai santri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren¹.

Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Fungsi pendidikan adalah

¹ Nurhadi, *Pendidikan Karakter Santri di Era Digital* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 47.

menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan proses belajar mengajar berjalan lancar, baik secara struktural maupun institusional. Struktur organisasi pendidikan menjadi penopang agar proses pembelajaran bisa berlangsung terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik². Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia karena dapat memengaruhi perkembangan dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan juga menjadi indikator utama kemajuan suatu bangsa dan fondasi kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan zaman³

Pendidikan di pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi Islam di Indonesia. Salah satu lembaga yang konsisten menjalankan peran ini adalah Pondok Pesantren Darussalam Adikarso yang berlokasi di Kecamatan Kebumen, Jawa Tengah. Pesantren ini didirikan pada tahun 1965 oleh KH. Nur Muhammad, seorang ulama yang memiliki perhatian besar terhadap pendidikan agama dan membentuk akhlak santri. Sejak awal pendiriannya, pesantren ini berkomitmen mencetak santri yang tidak hanya cerdas secara keilmuan, tetapi juga matang secara kepribadian dan tangguh dalam menyelesaikan pendidikan.

Pondok Pesantren Darussalam Adikarso menerapkan sistem pendidikan salafiyah dengan fokus utama pada pembelajaran kitab kuning. Santri dibagi ke dalam beberapa tingkatan diniyah/kelas 1 sampai diniyah 6 dalam

² Ahmad Khoirul Fata, *Manajemen Pendidikan Islam: Pendekatan Teoretis dan Praktis* (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 89.

³ Dedi Supriadi, "Pendidikan sebagai Pilar Kemajuan Bangsa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1 (2022): hlm. 15.

kesehariannya, santri tidak hanya menempuh pendidikan agama, tetapi juga mengikuti sekolah formal di luar pesantren seperti MTs, SMP, hingga SMA atau sederajat, hal ini menunjukkan bahwa santri dituntut untuk mampu menjalani dua jalur yang tentunya memerlukan motivasi belajar yang tinggi. Namun tidak semua santri mampu menyelesaikan pendidikan dengan semangat yang stabil, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi mereka salah satunya adalah perhatian dari orang tua. Bagi santri mukim keberadaan fisik orang tua yang jauh sering kali berdampak pada kondisi psikologis santri. Perhatian orang tua yang tetap terjalin baik melalui komunikasi maupun dukungan moral dan finansial, dapat memberikan semangat bagi santri untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan di pesantren.

Selain itu, kematangan kepribadian juga menjadi faktor krusial. Kematangan emosional dan sosial santri akan menentukan bagaimana mereka menyikapi tantangan belajar, konflik sosial dilingkungan asrama, serta tekanan akademik, yang datang dari dua jalur pendidikan sekaligus. Santri yang matang secara kepribadian umumnya memiliki daya tahan yang tinggi terhadap stres, serta mampu mengambil keputusan secara bijak dan bertanggung jawab terhadap pilihannya untuk menyelesaikan pendidikan. Berdasarkan data hasil observasi yang saya lakukan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso, jumlah santri putra tahun 2025 mencapai 100 orang, namun hanya 70⁴ santri

⁴ Hasil Observasi langsung oleh peneliti di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso, Kebumen, pada tanggal 7 April 2025.

putra yang aktif dalam program diniyah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji, pengaruh perhatian orang tua dan kematangan kepribadian terhadap motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembinaan santri secara lebih efektif.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis membatasi permasalahan agar penelitian lebih terfokus dan terarah pada pengaruh orang tua dan kematangan kepribadian terhadap motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren Darussalam dalam upaya meningkatkan karakter pribadi santri yang lebih baik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap santri putra di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso?
2. Bagaimana kematangan kepribadian santri putra di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso?
3. Bagaimana motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso?

4. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kematangan kepribadian terhadap motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso?

D. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah, penulis menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul proposal skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam mendefinisikan juga memberikan arahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, fungsinya adalah untuk membantu pembaca memahami apa yang ingin dicapai oleh penelitian⁵.

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah bentuk kasih sayang, perhatian, dan simpati yang diberikan orang tua kepada anaknya. Perhatian orang tua dapat memengaruhi perkembangan anak, seperti kepercayaan diri, prestasi belajar, dan perkembangan sosial, emosional, dan kognitif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan bentuk kesadaran orang tua untuk memperhatikan anaknya, memberikan aktivitas yang fokus terhadap anak guna memberikan pengembangan, seperti bagaimana cara mendidik, membimbing dan penyediaan alat penunjang terhadap pembelajaran anak. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan merupakan

⁵ Wahyu Hidayat, *Peran Pondok Pesantren dalam Keberagaman* (Bandung: CV Pustaka Ummat, 2022), hlm. 52.

faktor yang paling penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini mendorong orang tua untuk berupaya memperhatikan anaknya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan sehingga menimbulkan semangat belajar anak.

2. Kematangan Kepribadian

Kematangan kepribadian adalah proses terus-menerus untuk mencapai kedewasaan kelakuan. Kematangan kepribadian ini ditandai dengan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif.

Pandangan bahwa kematangan diri biasanya ditandai dengan adanya keberanian untuk hidup, sifat yang mandiri dari individu, serius, tekun, rasa tanggung jawab, serta dapat menerima kenyataan hidup. Beberapa aspek kepribadian yang dapat diukur untuk mengetahui tingkat kematangan kepribadian seseorang, di antaranya: Kematangan intelektual, Kematangan dorongan, Keamanan emosional, Persepsi realistis, Keterampilan dan tugas.

3. Motivasi Menyelesaikan Pendidikan

Motivasi menyelesaikan pendidikan adalah bagian dari kebutuhan aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk mencapai potensi diri dan menjadi orang yang lebih baik, dalam menyelesaikan pendidikan dipengaruhi oleh kebutuhan akan prestasi, yaitu kebutuhan untuk mencapai kesuksesan dan pengakuan.

4. Santri

Santri adalah seorang siswa atau murid yang belajar di pondok pesantren, yaitu lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengajaran agama Islam dan ilmu-ilmu keislaman. Santri biasanya tinggal di pondok pesantren dan mengikuti program pendidikan yang disediakan oleh pondok tersebut. Santri adalah orang yang mempelajari agama Islam secara menyeluruh, terutama di pondok pesantren. Santri juga bisa diartikan sebagai orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh. seorang yang disebut santri tidak hanya mereka yang pernah belajar di pondok pesantren, tetapi juga mereka-mereka yang memiliki pemahaman dan cara pengamalan keagamaan sebagaimana layaknya santri.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua terhadap santri putra di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso.
2. Untuk mengetahui tingkat kematangan kepribadian santri putra di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso.
3. Untuk mengetahui tingkat motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darusalam Adikarso.
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian dan kematangan kepribadian terhadap motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso.

F. Kegunaan Penelitian

Dari penulisan penelitian ini di harapkan nantinya akan memberikan manfaat bagi semua kalangan. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan, terutama bagi kemajuan pendidikan santri.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
 - c. Sebagai pengembang disiplin ilmu ke arah berbagai spesifikasi.
 - d. Mendapatkan data dan fakta yang sah mengenai pengaruh orang tua terhadap motivasi belajar santri di Pesantren Darussalam Adikarso.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh perhatian orang tua dan kematangan kepribadian terhadap motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan sebagai santri.
 - b. Bagi Pondok Pesantren Darussalam Adikarso, dapat menjadi salah satu sumber bacaan santri sebagai motivasi semangat dalam menuntut ilmu sebagai santri.
 - c. Bagi santri dan orang tua, peneliti ini diharapkan dapat menyadarkan santri dan orang tua tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap

santri yang masih dalam proses belajar.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi dan memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian bagi peneliti yang akan dilakukan selanjutnya.